

faktor-faktor yang  
mempengaruhi tingkat  
pengetahuan orang tua  
mengenai kelainan genetik  
penyebab disabilitas intelektual  
di kota semarang

*by Puspita Dewi*

---

**Submission date:** 05-May-2023 07:48PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2085043785

**File name:** C-5\_2016\_JKD\_pengetahuan\_genetik.pdf (468.28K)

**Word count:** 3918

**Character count:** 24098

## **FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI KELAINAN GENETIK PENYEBAB DISABILITAS INTELEKTUAL DI KOTA SEMARANG**

57

Oktarisa Khairiyah Ar-Rasily<sup>1</sup>, Puspita Kusuma Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Pendidikan S-1 Keperawatan Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Staf Pengajar Biologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang-Semarang 50275, Telp.02476928010

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Disabilitas intelektual (DI) disebabkan oleh beberapa faktor. Orang tua sangat berperan penting. Tingkat pengetahuan orang tua mengenai DI dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, paparan informasi, konsultasi kedokter, dan sosial budaya.

**Metode :** Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel seluruh orang tua penderita DI. Lokasi di SLB-C Widya Bhakti Semarang, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai penyebab DI. Sampel sebanyak 50 orang tua. Pengambilan data dengan wawancara. Data diuji menggunakan analisa *Chi Square*.

**Hasil :** Tingkat pengetahuan orang tua tentang DI di kota Semarang baik (48%). Hasil konsultasi ke dokter ( $p=0,056$ ) memiliki pengaruh yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab DI. Sedangkan faktor usia ( $p=0,144$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,575$ ), tingkat pendapatan ( $p=0,976$ ), paparan informasi ( $p=0,266$ ), dan sosial budaya berupa agama ( $p=0,606$ ) dan pekerjaan ( $p=0,379$ ) tidak berpengaruh.

**Kesimpulan :** Faktor konsultasi ke dokter memiliki pengaruh yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab DI. Sedangkan faktor usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan paparan informasi tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab DI.

**Kata kunci :** disabilitas intelektual, kelainan genetik, tingkat pengetahuan, pendidikan, pendapatan, paparan informasi, konsultasi ke dokter, sosial budaya.

### **ABSTRACT**

#### **FACTORS - FACTORS WHO AFFECTING TO LEVEL OF KNOWLEDGE PARENTS ABOUT A GENETIC ABNORMALITY CAUSED OF INTELLECTUAL DISABILITY IN THE SEMARANG CITY**

**Background:** Disability intellectual (DI) caused by several factors. Parents are highly plays an important. The knowledge parents about a disability intellectual influenced by several factors, that is age, sex, education level, level of income, exposure to get information, consultation to doctor, and socio-cultural.

**Methods:** The research is analytic observational with design cross sectional, samples all parents patients. Research in SLB-C Widya Bhakti Semarang, purpose to know anything influences the level of knowledge parents about intellectual disability cause. Total sampel is 50. The tested data using chi square.

1422

**JKD**, Vol. 5, No. 4, Oktober 2016 : 1422-1433

**Results:** The level knowledge to DI in Semarang is good (48 %). The consultation to the doctor (  $p = 0,056$  ) having influence on the knowledge parents about a genetic disorder caused disability intellectual. While the age (  $p = 0,144$  ), the level of education (  $p = 0,575$  ), income levels (  $p = 0,976$  ), exposure to information (  $p = 0,266$  ), and social-culture the religion (  $p=0,606$  ) and jobs (  $p = 0,379$  ) no have influence.

**The conclusion:** The consultation to doctor having influence on the knowledge parents about abnormality a genetic disorder caused disability intellectual. While the age, levels of education, level level income and exposure information have no influence meaningful on the knowledge parents about a genetic disorder cause disability intellectual.

**Key word:** Disability intelektual, a genetic disorder, the level knowledge, education, income, exposure to information, consultation doctor, social and cultural

## PENDAHULUAN

Disabilitas intelektual (DI) adalah keadaan dengan inteligensi yang kurang (subnormal) sejak masa perkembangan (sejak lahir atau sejak masa anak). Biasanya terdapat perkembangan mental yang kurang secara keseluruhan, tetapi gejala utama ialah inteligensi yang terbelakang.<sup>2</sup> Ditandai oleh adanya hendaya keterampilan selama masa perkembangan, sehingga berpengaruh pada semua tingkat inteligensia yaitu kemampuan kognitif, bahasa, motorik dan sosial.<sup>1</sup>

Prevalensi disabilitas intelektual di Indonesia saat ini diperkirakan kira – kira 1-3 persen dari populasi. Prevalensi untuk DI ringan 0,37 – 0,59 % sedangkan untuk DI sedang, berat dan sangat berat adalah 0,3 – 0,4 %. Insidensi tertinggi adalah pada anak usia sekolah dengan puncak usia 10 sampai 14 tahun. Disabilitas intelektual pada anak laki-laki 1,5 kali lebih tinggi daripada wanita. Sedangkan pada usia lanjut dengan disabilitas intelektual yang berat, prevalensinya lebih rendah karena mortalitas yang tinggi yang disebabkan dari penyulit gangguan fisik yang menyertai. Sebagai sumber daya manusia tentunya mereka tidak bisa dimanfaatkan karena 0.1% dari anak-anak ini memerlukan perawatan, bimbingan serta pengawasan sepanjang hidupnya.<sup>5</sup>

Penderita DI ditandai dengan nilai *Intelephant Quotient* ( IQ ) < 70 dan keterbatasan dalam fungsi penyesuaian diri. Kondisi ini menyebabkan keberadaan penderita DI tidak hanya membebani dirinya sendiri, namun juga keluarga dan masyarakat.<sup>6</sup> DI memiliki etiologi yang luas, baik karena pengaruh lingkungan seperti infeksi, trauma, radiasi, dan intoksikasi atau juga pengaruh intrinsik seperti gangguan biokimiawi, Mendelian disorder, dan kelainan kromosom.<sup>7</sup>

Disabilitas intelektual <sup>62</sup> boleh dipandang sebagai masalah kedokteran, psikologis atau pendidikan, akan tetapi pada analisis terakhir merupakan suatu masalah sosial, karena pencegahan, pengobatan dan terutama perawatan serta pendidikan penderita-penderita ini hanya dapat dilakukan dengan baik melalui usaha-usaha kemasyarakatan (sosial).<sup>1</sup>

Disabilitas intelektual merupakan suatu kelainan yang multifaktorial, bisa faktor keturunan (disabilitas intelektual genetik) dan mungkin juga tidak diketahui (disabilitas intelektual simpleks). Keduanya ini juga dinamakan disabilitas intelektual primer. Disabilitas intelektual sekunder disebabkan faktor-faktor dari luar yang diketahui dan faktor-faktor ini mempengaruhi otak mungkin pada waktu pranatal, perinatal atau postnatal.<sup>3,7</sup>

Salah satu penyebab disabilitas intelektual adalah genetik. Kelainan kromosom sering menjadi penyebab keterbelakangan mental dan sering kali berkaitan dengan kelainan fisik lainnya. Kelainan genetik yang paling umum menyebabkan disabilitas intelektual adalah trisomi 21, yang menyebabkan sindrom down, penghapusan atau duplikasi dari ujung (telomere) kromosom dan sindrom fragile X. Manusia normal memiliki 46 kromosom yang tersusun dalam 23 pasang. Dalam trisomi 21, anak yang terkena mewarisi tiga chromosome 21 ini.<sup>3</sup>

Selain itu <sup>51</sup> ada beberapa hal yang harus diketahui oleh orang tua penderita disabilitas intelektual yang bukan merupakan faktor keturunan yaitu, masalah kehamilan, masalah selama proses persalinan, permasalahan setelah proses persalinan dan faktor sosial budaya. Orang tua dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber yang ada, baik dengan cara konseling <sup>50</sup> dengan para ahli, bertanya dan membaca. Anak dengan gangguan disabilitas intelektual <sup>22</sup> membutuhkan penanganan dini dan intensif untuk membantu mengoptimalkan perkembangan anaknya. Orang tua sangat berperan penting dalam mengetahui apa itu DI dan kelainan genetik yang merupakan salah satu penyebabnya untuk mencegah terjadinya keadaan yang lebih buruk. <sup>28</sup> Hendaknya orang tua khususnya ibu, yang memiliki peran untuk mengelola rumah tangga dirumah, memiliki pengetahuan yang cukup tentang DI, apakah DI disebabkan oleh kelainan genetik atau karena faktor lainnya. Kelainan genetik penyebab DI tersebut bisa karena sindrom down dan kerusakan kromosom x ( fragile x syndrom ). Dengan demikian, jika orang tua memiliki pengetahuan yang cukup mengenai DI serta segala bentuk penanganannya , maka anak-anak tersebut <sup>28</sup> dapat terhindar dari kondisi yang lebih buruk lagi serta dapat memberikan dukungan dan edukasi baik untuk anak maupun keluarga.

Penelitian mengenai pengetahuan masyarakat tentang genetik dan pemeriksaan genetik sudah banyak dilakukan karena kini pengaruh faktor genetik terhadap suatu penyakit semakin banyak ditemukan.<sup>49</sup> Di kemudian hari diperkirakan bahwa genetik akan lebih banyak berperan dalam praktik kedokteran klinis, misalnya sebagai sarana pemeriksaan rutin untuk diagnosis, pencegahan, memprediksi terjadinya suatu penyakit, dan membantu intervensi untuk pencegahan awal.<sup>48,49</sup> Oleh karena itu, pengetahuan mengenai genetik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sangat penting untuk diketahui masyarakat sebagai penerima pelayanan kesehatan.<sup>50,51</sup> Belum adanya penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab DI membuat penulis tertarik untuk meneliti hal ini.

### 30. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan di SLB-C Widya Bhakti Semarang untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual pada bulan Maret – Mei 2016.

Sampel penelitian adalah orang tua siswa-siswi SLB-C Widya Bhakti Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu, orang tua siswa-siswi penderita disabilitas intelektual yang bersedia menjadi responden penelitian. Sampel dieksklusi jika kuesioner tidak diisi oleh orang tua. Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, paparan informasi dan pengalaman konsultasi ke dokter. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut dianalisa dengan uji bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan menggunakan uji *Chi Square*. Setelah itu dilanjutkan dengan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik multinomial.

**HASIL**

Data yang diperoleh dianalisis dengan uji bivariat dan multivariat. Tingkat pengetahuan orang tua di kota Semarang baik ( 48% ).

**Tabel 1.** Analisis deskriptif

| Variabel             | F  | %  |
|----------------------|----|----|
| Usia                 |    |    |
| < 40                 | 30 | 60 |
| 40 – 60              | 20 | 40 |
| Agama                |    |    |
| Islam                | 46 | 92 |
| Kristen              | 2  | 4  |
| Katolik              | 2  | 4  |
| Pendidikan           |    |    |
| Dasar                | 13 | 26 |
| Menengah             | 20 | 40 |
| Tinggi               | 17 | 34 |
| Pekerjaan            |    |    |
| IRT                  | 17 | 34 |
| Buruh                | 1  | 2  |
| Swasta               | 19 | 38 |
| Wiraswasta           | 10 | 20 |
| PNS                  | 3  | 6  |
| Pendapatan           |    |    |
| Rendah               | 12 | 24 |
| Tinggi               | 38 | 76 |
| Paparan informasi    |    |    |
| Tidak pernah         | 11 | 22 |
| Pernah               | 39 | 78 |
| Konsultasi ke dokter |    |    |
| Tidak pernah         | 8  | 16 |
| Pernah               | 42 | 84 |
| Tingkat pengetahuan  |    |    |
| Kurang               | 8  | 16 |
| Cukup                | 18 | 36 |
| Baik                 | 24 | 48 |

**Tabel 2.** Uji Chi Square

| Variabel             | Tingkat Pengetahuan |           |           | p     |
|----------------------|---------------------|-----------|-----------|-------|
|                      | Kurang              | Cukup     | Baik      |       |
| Usia                 |                     |           |           |       |
| < 40                 | 6 (75)              | 13 (72,2) | 11 (45,8) | 0,144 |
| 40 – 60              | 2 (25)              | 5 (27,8)  | 13 (54,2) |       |
| Pendidikan           |                     |           |           |       |
| Dasar                | 3 (37,5)            | 4 (22,2)  | 6 (25)    | 0,386 |
| Menengah             | 4 (50)              | 9 (50)    | 7 (29,2)  |       |
| Tinggi               | 1 (12,5)            | 5 (27,8)  | 11 (45,8) |       |
| Pendapatan           |                     |           |           |       |
| Rendah               | 2 (25)              | 4 (22,2)  | 6 (25)    | 0,976 |
| Tinggi               | 6 (75)              | 14 (77,8) | 18 (75)   |       |
| Paparan informasi    |                     |           |           |       |
| Tidak pernah         | 2 (25)              | 6 (33,3)  | 3 (12,5)  | 0,266 |
| Pernah               | 6 (75)              | 12 (66,7) | 21 (87,5) |       |
| Konsultasi ke dokter |                     |           |           |       |
| Tidak pernah         | 3 (37,5)            | 4 (22,2)  | 1 (4,2)   | 0,056 |
| Pernah               | 5 (62,5)            | 14 (77,8) | 23 (95,8) |       |

Dari tabel uji *Chi Square* didapatkan 2 variabel yang memiliki nilai  $p > 0,25$  sehingga bisa dilanjutkan dengan uji regresi logistik multinomial.

**Tabel 3.** Uji regresi logistik multinomial

| Effect     | Chi-square | df | Sig.  |
|------------|------------|----|-------|
| Intercept  | 0,000      | 0  | –     |
| Usia       | 4,193      | 2  | 0,123 |
| Konsultasi | 6,262      | 2  | 0,044 |

Hasil uji regresi logistik multinomial menunjukkan bahwa konsultasi memiliki nilai  $p = 0,044$  ( $p < 0,5$ ) yang berarti terdapat pengaruh yang bermakna antara pengalaman konsultasi

ke dokter terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual.

#### <sup>47</sup>**PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual. Sampel penelitian ini adalah 50<sup>48</sup> responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Semua responden diberikan kuesioner dan mengisi semua pertanyaan yang ada.

Berdasarkan data yang diperoleh, 24 responden (48%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang kelainan genetik penyebab DI. Sebanyak 30 responden (60%) berusia <40 tahun. 20 responden (40%) telah menempuh tingkat pendidikan menengah. Sebanyak 19 responden (38%) dengan rentang pendapatan antara Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000.<sup>45</sup> 39 responden (78%) menyatakan pernah mendengar dan mengetahui tentang kelainan genetik, mayoritas responden mengetahuinya melalui televisi (36%) dan sebanyak 42 responden (84%) pernah melakukan konsultasi ke dokter tentang kelainan genetik penyebab DI.

Tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual di kota Semarang baik ( 48% ). Di North Carolina (Durham) presentasi tingkat pengetahuan tentang genetik sebesar 84% dan USA sebesar 76% baik. Sehingga dapat dilihat di Indonesia masih sangat rendah tingkat pengetahuannya mengenai genetik.

Pada penelitian ini secara statistik didapatkan hasil bahwa faktor usia tidak berpengaruh secara bermakna terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual.<sup>60</sup> Hal ini tidak menutup kemungkinan karena pengetahuan yang ia miliki bisa saja berasal dari pengetahuan yang dimilikinya sebelumnya, pengalaman pribadi maupun orang lain dan beberapa faktor lainnya yang dapat membentuk pengetahuan seseorang dalam jangka waktu yang lama dan akan bertahan sampai usia tua.<sup>14</sup> Dalam teorinya, usia mempengaruhi perkembangan daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya.<sup>58, 59, 60</sup>

Pada penelitian ini secara statistik didapatkan hasil bahwa faktor tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara bermakna terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa seseorang dengan tamatan perguruan tinggi memiliki pengetahuan genetik yang lebih baik.<sup>49</sup> Hal ini kemungkinan menggambarkan bahwa pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh dari pendidikan yang nonformal. Seseorang dengan tingkat pendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula dan seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi tidak berarti mutlak berpengetahuan baik pula.

Teori mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri.<sup>8</sup> Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya.<sup>49,63,64</sup>

Pada penelitian ini secara statistik didapatkan hasil bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh secara bermakna terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual. Hal ini bisa saja terjadi karena tidak hanya orang yang pendapatannya tinggi bisa menyediakan fasilitas tertentu untuk memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai kelainan genetik dan apa yang sedang diderita oleh anaknya. Karena pengetahuan akan suatu hal bisa didapatkan dari mana saja.<sup>59</sup> Penelitian ini berbeda hasilnya dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi memiliki pengetahuan yang lebih baik.<sup>52</sup> Dalam teorinya, tingkat pendapatan seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga tingkat pendapatan ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.<sup>66</sup>

Pada penelitian ini secara statistik didapatkan hasil bahwa pengalaman konsultasi ke dokter terdapat pengaruh yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual. Hal ini bisa terjadi karena orang tua penderita DI yang tinggal di kota Semarang yang pernah melakukan konsultasi ke dokter memiliki pengetahuan yang baik mengenai kelainan genetik. Dengan perginya mereka konsultasi ke dokter maka akan lebih banyak informasi yang mereka terima mengenai genetic

dan apa yang sedang diderita oleh anaknya. Pengetahuan tersebut juga bisa mereka dapatkan bukan hanya dari pengalamannya berkonsultasi ke dokter, tetapi bisa dari keluarga, tetangga atau bahkan pengetahuan sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa seseorang yang pernah berkonsultasi ke dokter memiliki pengetahuan genetik yang lebih baik.<sup>56, 69</sup>

<sup>11</sup> Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, pengalaman juga bisa menjadi <sup>21</sup> suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Melakukan konsultasi ke profesional akan memudahkan orang tua untuk mendapat pengetahuan dan pemahaman tentang disabilitas intelektual yang diderita anaknya.<sup>55, 69</sup>

Pada penelitian ini secara statistik didapatkan hasil bahwa paparan informasi tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual. Adanya beberapa faktor perancu mungkin bisa menjadi salah satu penyebab tidak adanya pengaruh tersebut. Kemungkinannya adalah informasi bisa berasal dari pengalaman sendiri, lingkungan, cerita yang di dengar, ataupun pengalaman orang lain. Informasi yang mereka dapatkan tidak mutlak berasal dari internet sehingga siapapun bisa memperoleh informasi tentang kelainan genetik dan keadaan yang diderita oleh anaknya. Sedangkan pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa seseorang yang sering mencari informasi tentang genetik memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik.<sup>53, 55</sup>

<sup>53</sup> Teori mengatakan bahwa informasi dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Sumber informasi dapat berupa media cetak maupun media elektronik, seperti televisi, radio, komputer, surat kabar, buku, dan majalah. Seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih cepat mendapat pengetahuan.<sup>54, 55</sup> <sup>31</sup> Majunya teknologi dapat <sup>31</sup> mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru yang dapat memberi pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

**SIMPULAN DAN SARAN****Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab DI di kota Semarang baik. Faktor usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan paparan informasi tidak berpengaruh secara bermakna terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab DI. Sedangkan pengalaman konsultasi ke dokter berpengaruh secara bermakna terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab DI.

**Saran**

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan metode yang tepat. Selain itu, instansi terkait hendaknya lebih menggiatkan lagi informasi mengenai kelainan genetik khususnya untuk orang tua yang memiliki anak dengan DI.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis juga berterima kasih kepada dr. Puspita Kusuma Dewi, M.Si. Med selaku dosen pembimbing, dr. Donna Hermawati, M.Si. Med selaku ketua penguji, dr. Hermawan Istiadi, M.Si. Med selaku dosen penguji pada penelitian ini, serta keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Willy F.Maramis, Albert A.Maramis. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press, 2009; p.38
2. Maslim, Rusdi. Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya. 2003
3. Salvafor-Carulla L. Intellectual disability: an unresolved world health challenge. *Salud Publica De Mexico* [ serial on the internet ]. 2008 [ cited February 4, 2010 ]; 50 Suppl 2s122-s123. Available from: MEDLINE with full text.
4. AAMR. The AAMR Definition of Mental Retardation. American Association on Mental Retardation. [www.aamr.org](http://www.aamr.org).2002
5. Faradz SMH. The Genetic of Mental Retardation. Proceeding of the 17<sup>th</sup> ACMR Conference; No 18-23, 2005; Yogyakarta, Indonesia. [ cited December 3, 2009 ]. Available from; [eprints.undip.ac.id/544/1/8-Sultana-ACMRYogyaSul05.pdf](http://eprints.undip.ac.id/544/1/8-Sultana-ACMRYogyaSul05.pdf).

6. Chelly J, Khelfaoui M, Francis F et al.: Genetics and pathophysiology of mental retardation. *Eur J Hum Genet* 2006; 14: 701–13.
7. Wonkam A, Njamnshi A, Angwafo F. Knowledge and attitudes concerning medical genetics amongst physicians and medical students in Cameroon (sub-Saharan Africa). *Genetics in Medicine* [Internet]. 2006 [cited 8 December 2015];8(6):331-8. Available from: <http://core.ac.uk/download/files/379/11701988.pdf>
9. Haga S, Barry W, Mills R, Ginsburg G, Svetkey L, Sullivan J et al. Public Knowledge and Attitudes Toward Genetics and Genetic Testing. *Genetic Testing and Molecular Biomarkers* [Internet]. 2013 [cited 25 January 2015];17(4):327-35. Available from: <http://online.liebertpub.com/doi/abs/10.1089/gtmb.2012.0350>
10. Haga S, Barry W, Mills R, Ginsburg G, Svetkey L, Sullivan J et al. Public Knowledge and Attitudes Toward Genetics and Genetic Testing. *Genetic Testing and Molecular Biomarkers* [Internet]. 2013 [cited 25 January 2015];17(4):327-35. Available from: <http://online.liebertpub.com/doi/abs/10.1089/gtmb.2012.0350>
11. Ashida S, Goodman M, Pandya C, Koehly LM, Lachance C, Stafford J, et al. Age differences in genetic knowledge, health literacy and causal beliefs for health conditions. *Public Health Genomics* [Internet]. 2011 [cited 10 January 2016];14:307–16
12. Hurlock EB. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga. 1997.
13. Irwanto, Elia H, Hadisoepadmo A, Priyani R, Wismanto YB, Fernandes C. *Psikologi umum: buku panduan mahasiswa*. Jakarta: Prenhallindo; 2002.
14. Wonkam A, Njamnshi A, Angwafo F. Knowledge and attitudes concerning medical genetics amongst physicians and medical students in Cameroon (sub-Saharan Africa). *Genetics in Medicine* [Internet]. 2006 [cited 8 December 2015];8(6):331-8. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16778594>
15. Lukoschek P, Fazzari M, Marantz P. Patient and physician factors predict patients' comprehension of health information. *Patient Education and Counseling* [Internet]. 2003 [cited 10 January 2016];50:201–10.
16. Walter FM, Emery J, Braithwaite D, Marteau TM. Lay understanding of familial risk of common chronic diseases: A systematic review and synthesis of qualitative research. *Annals of Family Medicine* [Internet]. 2004 [cited 10 January 2016];2(6):583–94.
17. Kessler L, Collier A, Halbert C. Knowledge About Genetics Among African Americans. *Journal of Genetic Counseling* [Internet]. 2007 [cited 5 January 2016];16(2):191-200. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17333408>
18. Schaffer R, Kuczynski K, Skinner D. Producing genetic knowledge and citizenship through the Internet: mothers, pediatric genetics, and cybermedicine. *Sociology of health & illness* [Internet]. 2008 [cited 10 January 2016];30(1):145–59. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18254838>

19. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Internet] Available from: <http://kbbi.web.id/>
20. Harvey EK, Fogel CE, Peyrot M, Christensen KD, Terry SF, McInerney JD. Providers' knowledge genetics: A survey of 5915 individuals and families with genetic conditions. *Genetics in medicine : official journal of the American College of Medical Genetics* [Internet]. 2007 [cited 10 January 2016];9(5):259-67. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17505202>
21. Starke M, Moller A. Parents' Needs for Knowledge concerning the Medical Diagnosis of their Children. *Journal of Child Health Care* [Internet]. 2002 [cited 8 December 2015];6(4):245-57. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12503895>
22. McGill Smith P. Parenting a Child with Special Needs [Internet]. *News Digest*. 2003 [cited 10 January 2016]. Available from: [http://www.familyvoices.org/admin/work\\_caring/files/nd20.pdf](http://www.familyvoices.org/admin/work_caring/files/nd20.pdf)
23. Roche M, Skinner D. How Parents Search, Interpret, and Evaluate Genetic Information Obtained from the Internet. *Journal of Genetic Counseling* [Internet]. 2008 [cited 7 December 2015];18(2):119-29. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18937062>

# faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual di kota semarang

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="https://connects.catalyst.harvard.edu">connects.catalyst.harvard.edu</a><br>Internet Source  | 1% |
| 2 | <a href="https://deepublishstore.com">deepublishstore.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 3 | <a href="https://bmcmmedresmethodol.biomedcentral.com">bmcmmedresmethodol.biomedcentral.com</a><br>Internet Source  | 1% |
| 4 | <a href="http://www.hindawi.com">www.hindawi.com</a><br>Internet Source   | 1% |
| 5 | <a href="https://123dok.org">123dok.org</a><br>Internet Source  | 1% |
| 6 | Dwi Wulandari, Nelvia Nelvia, Dwi Saputra.<br>"Pengaruh Permainan Puzzle terhadap Kemampuan Beradaptasi Sosial Siswa Retardasi Mental", Jurnal Keperawatan Silampari, 2018<br>Publication | 1% |
| 7 | Submitted to VIT University<br>Student Paper  | 1% |

8

Asep Saepul Alam & Heri Hermawan.  
"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HUBUNGAN KEMITRAAN ANTARA PETANI  
BUDIDAYA JAMUR TIRAM DENGAN CV. ASA  
AGRO CORPORATION", AGROSCIENCE  
(AGSCI), 2017

Publication

1 %

9

Muslihatul Jannah, Ni Nengah Arini Murni.  
"Penggunaan Media Audio Visual  
Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet  
Tambah Darah Pada Ibu Hamil", Jurnal  
Kesehatan Prima, 2019

Publication

1 %

10

Martina A. Clarke, Joi L. Moore, Linsey M.  
Steege, Richelle J. Koopman, Jeffery L. Belden,  
Shannon M. Canfield, Min S. Kim. "Toward a  
patient-centered ambulatory after-visit  
summary: Identifying primary care patients'  
information needs", Informatics for Health  
and Social Care, 2017

Publication

1 %

11

SITI KOMARIYAH, VIA WULAN PUSPITA.  
"HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT  
AKSEPTOR KB SUNTIK MENGGUNAKAN AKDR  
Di BPM Ny. Tipuk Riani di Desa Sumberkepuh  
Kecamatan Tanjunganom Kabupaten  
Nganjuk", JURNAL KEBIDANAN, 2019

Publication

1 %

|    |  |      |
|----|--|------|
| 12 | <a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a><br>Internet Source  | 1 %  |
| 13 | Asrina M Saman, Dian Hidayati. "Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital", <i>Jurnal Basicedu</i> , 2023<br>Publication | 1 %  |
| 14 | Sri Hendrawati, Firla Husnul K.H, Witdiawati Witdiawati. "Knowledge of mother toddlers about stunting", <i>Riset Informasi Kesehatan</i> , 2020<br>Publication             | 1 %  |
| 15 | <a href="http://fisiocare-purwokerto.com">fisiocare-purwokerto.com</a><br>Internet Source  | 1 %  |
| 16 | <a href="http://www.diva-portal.org">www.diva-portal.org</a><br>Internet Source  | 1 %  |
| 17 | <a href="http://www.omics-ethics.org">www.omics-ethics.org</a><br>Internet Source  | 1 %  |
| 18 | <a href="http://www.ijrsm.com">www.ijrsm.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 19 | <a href="http://www.ccf2001.org.tw">www.ccf2001.org.tw</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 20 | Monalisa Monalisa, Daharnis Daharnis, Syahniar Syahniar. "Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Persepsi Sosial Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Serta Implikasinya       | <1 % |

Dalam Bimbingan Dan Konseling", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2016

Publication

21

Submitted to North West University

Student Paper

<1 %

22

Nurul Handayani. "INFEKSI VIRUS DENGUE PADA ANAK DI BLU PROF. DR. R. D KANDOU MANADO PERIODE JULI 2011 SAMPAI JUNI 2012", Jurnal e-Biomedik, 2014

Publication

<1 %

23

proceedings.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Fonda Octarianingsih Shariff, Asri Mutiara Putri, Octa Reni Setiawati, Mutiara Ayu Putri Anjela Pratiwi. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Covid-19 Di RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali Provinsi Sumatera Selatan", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2021

Publication

<1 %

25

Han Yu. "Chapter 4 The Illustrated View: Iconic Explanations and Figurative Metaphors", Springer Science and Business Media LLC, 2017

Publication

<1 %

26

pdffox.com

Internet Source

<1 %

|    |   |      |
|----|---|------|
| 27 | Submitted to 84752<br>Student Paper   | <1 % |
| 28 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta<br>Student Paper   | <1 % |
| 29 | repositori.usu.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 30 | eprints.stikku.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 31 | Herlin Fitriana Kurniawati, Kharisah Diniyah.<br>"PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI<br>DENGAN APLIKASI WHATSAPP TERHADAP<br>PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV DAN<br>AIDS", Media Ilmu Kesehatan, 2019<br>Publication   | <1 % |
| 32 | Ni Putu Nanik Hendayanti, Maulida<br>Nurhidayati. "Perbandingan Metode Seasonal<br>Autoregressive Integrated Moving Average<br>(SARIMA) dengan Support Vector Regression<br>(SVR) dalam Memprediksi Jumlah Kunjungan<br>Wisatawan Mancanegara ke Bali", Jurnal<br>Varian, 2020<br>Publication | <1 % |
| 33 | prosiding.unimus.ac.id<br>Internet Source   | <1 % |
| 34 | rcipublisher.org<br>Internet Source   | <1 % |

|    |  |      |
|----|--|------|
| 35 | <a href="http://repository.ung.ac.id">repository.ung.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 36 | Rifon I. Mokodompit, Krista V. Siagian, P. S. Anindita. "PERSEPSI PASIEN PENGGUNA GIGI TIRUAN LEPASAN BERBASIS AKRILIK YANG MENGGUNAKAN JASA DOKTER GIGI DI KOTAMOBAGU", e-GIGI, 2015<br>Publication | <1 % |
| 37 | <a href="http://academic.oup.com">academic.oup.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 38 | <a href="http://journal.ahmareduc.or.id">journal.ahmareduc.or.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 39 | <a href="http://jurnalrespirologi.org">jurnalrespirologi.org</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 40 | <a href="http://media.proquest.com">media.proquest.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 41 | <a href="http://produccioncientifica.uca.es">produccioncientifica.uca.es</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 42 | <a href="http://repository.dinus.ac.id">repository.dinus.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 43 | <a href="http://www.askepku.com">www.askepku.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 44 | Muflihatunnaimah Muflihatunnaimah, Alifiati Fitrikasari, Muchlis Achsan Udji Sofro. "Perbedaan Tingkat Stres, Cemas, dan   | <1 % |

Depresi antara Terapi Efavirenz dengan Nevirapine (Studi Penderita HIV/AIDS di poli VCT-CST RSUP Dr. Kariadi Semarang)", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2018

Publication

45

[dewey.petra.ac.id](http://dewey.petra.ac.id)

Internet Source

<1 %

46

[ecobes.cegepjonquiere.ca](http://ecobes.cegepjonquiere.ca)

Internet Source

<1 %

47

[jurmafis.untan.ac.id](http://jurmafis.untan.ac.id)

Internet Source

<1 %

48

[karyailmiah.unisba.ac.id](http://karyailmiah.unisba.ac.id)

Internet Source

<1 %

49

[library.um.ac.id](http://library.um.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[www.ejr.stikesmuhkudus.ac.id](http://www.ejr.stikesmuhkudus.ac.id)

Internet Source

<1 %

51

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)

Internet Source

<1 %

52

[www.onesearch.id](http://www.onesearch.id)

Internet Source

<1 %

53

Dian Rahmawati, Lia Agustin. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

54

Submitted to EDMC

Student Paper

<1 %

55

Milenda E. K. Asri, Astika W. Utomo, Ira A. Kusuma, Isnaya Nosartika. "Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Persepsi Permasalahan Gingiva Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading Kota Semarang", e-GiGi, 2021  
Publication

<1 %

56

[jurnal.poltekkespadang.ac.id](http://jurnal.poltekkespadang.ac.id)  
Internet Source

<1 %

57

[www.portalgaruda.org](http://www.portalgaruda.org)  
Internet Source

<1 %

58

Dwi Elka Fitri, Jamiati. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene", HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN, 2020  
Publication

<1 %

59

Ida Royani, Nurul Fadilah Ali Polanunu, Nasrudin Andi Mappaware, Arni Isnaini Arfah, Ninadiyah Nurul Azizah. "Analisis Faktor Determinan Mediko Obstetri Terhadap Preeklampsia di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar", FAKUMI MEDICAL JOURNAL: Jurnal Mahasiswa Kedokteran, 2021  
Publication

<1 %

|    |  |      |
|----|--|------|
| 60 | Mimi Amaludin, Raihan Raihan, Hajimi Hajimi. "Gambaran Pengetahuan Perawat Terhadap Undang-Undang No.38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan Di RS "X" Pontianak", Khatulistiwa Nursing Journal, 2019<br>Publication | <1 % |
| 61 | Yondry Kukus, Wenny Supit, Fransiska Lintong. "SUHU TUBUH: HOMEOSTASIS DAN EFEK TERHADAP KINERJA TUBUH MANUSIA", JURNAL BIOMEDIK (JBM), 2013<br>Publication  | <1 % |
| 62 | <a href="http://aisahmusriyani4b.wordpress.com">aisahmusriyani4b.wordpress.com</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 63 | <a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 64 | <a href="http://journal.uml.ac.id">journal.uml.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 65 | <a href="http://pt.slideshare.net">pt.slideshare.net</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 66 | <a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 67 | <a href="http://repository.unmuha.ac.id:8080">repository.unmuha.ac.id:8080</a><br>Internet Source  | <1 % |
| 68 | Nendika Dyah ayu Murika sari. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Perawatan Khusus Gigi Anak Retardasi Mental  | <1 % |

dengan Indeks Karies Anak", JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi), 2019

Publication

---

69

Shalawaty ., Jan Ngantung, Hilman Limpeleh. "GAMBARAN PENGETAHUAN CO-ASSISTANT RSUP Prof.Dr. R.D. KANDOU TERHADAP SKIN GRAFT", Jurnal e-Biomedik, 2013

Publication

---

<1 %

70

[repositorio.unab.cl](http://repositorio.unab.cl)

Internet Source

---

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tua mengenai kelainan genetik penyebab disabilitas intelektual di kota semarang

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---